

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada Ny. A di BPM Sri Sukastini, S.ST Nangsren, Manisrenggo, Klaten dilaksanakan dari kehamilan usia 35 minggu 5 hari, bersalin, BBL, dan *nifas* 6 minggu.

1. Pengkajian

Selama melakukan pengkajian data subyektif penulis tidak menemui kendala. Pada kehamilan berjalan dengan normal Ny. A rutin melakukan ANC minimal 4x selama kehamilan, persalinan terdapat kendala sebab ibu melakukan kala II tanpa pendampingan tenaga kesehatan tetapi tidak ada tanda bahaya yang terjadi, BBL tidak terdapat kendala sebab pemberian asuhan yang sesuai serta keadaan lahir bayi dalam batas normal, masa *nifas* berjalan dengan normal tidak terjadi tanda bahaya masa *nifas*.

2. Interpretasi Data

Analisa data pada Ny. A dan bayinya tidak ditemukan kendala. Penulis dapat menganalisa masalah dan kebutuhan Ny. A dan bayinya. Masalah yang muncul pada kehamilan, persalinan, BBL, dan *nifas* yaitu gangguan kenyamanan seperti pada kehamilan Ny. A mengeluh sering BAK dan sesak nafas.

3. Diagnosa Potensial

Pada diagnosa potensial asuhan kebidanan Ny.A tidak terdapat suatu kendala yang terjadi.

4. Antisipasi

Pada antisipasi asuhan kebidanan Ny.A tidak terdapat suatu kendala yang terjadi.

5. Intervensi/ Perencanaan

Perencanaan asuhan kebidanan disesuaikan pada masalah dan kebutuhan Ny. A dan bayinya. Penulis tidak menemukan kendala karena Ny. A merupakan multigravida sehingga sudah berpengalaman dalam merawat anak keduanya.

6. Implementasi/ Pelaksanaan

Pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. A dan bayinya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang disusun.

Pada saat persalinan ibu melakukan kala II seorang diri, sehingga BBL sempat terjatuh dari kasur di dapur. Kala III berlangsung 35 menit.

7. Evaluasi

Evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. A dan bayinya tidak mengalami kendala. Sebab Ny. A selalu antusias dalam bertanya dan melakukan KIE yang diberikan. Asuhan kebidanan telah berhasil dilakukan karena kehamilan, persalinan, BBL, dan *nifas* berjalan dengan normal.

8. Ketidaksesuaian / kesenjangan antara teori dan kenyataan yang ditemukan penulis dapat diatasi dengan pemberian asuhan kebidanan komprehensif sejak kehamilan, persalinan, BBL, dan *nifas* sehingga didapatkan kehamilan, persalinan, BBL, dan *nifas* yang normal.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan teori, dapat mengatasi kesenjangan antara teori dan masalah yang ada dalam praktek nyata, serta tanggap dalam melakukan manajemen asuhan kebidanan yang komprehensif. Meningkatkan ilmu kebidanan, memberi informasi, dan menambah pengetahuan serta wawasan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, BBL, dan *nifas*.

2. Bagi Institusi

Institusi diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dalam mendidik dan membimbing mahasiswa dalam upaya mengembangkan keterampilan sehingga dapat menjalankan peran sebagai bidan di masa depan serta dalam pembuatan laporan studi kasus. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa jurusan Kebidanan Stikes Muhammadiyah Klaten mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada ibu Hamil, bersalin, BBL, dan *nifas*.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten

Diharapkan dapat terus meningkatkan pembinaan dan pengawasan bidan – bidan di wilayah Klaten agar dapat terus memberikan pelayanan yang profesional.

4. Bagi Lahan Praktek

Diharapkan agar dapat terus meningkatkan mutu pelayanan kebidanan seperti ANC, pelayanan persalinan, KB, dan perawatan bayi dengan selalu *update* perkembangan ilmu kebidanan dengan mengikuti pelatihan – pelatihan agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kematian ibu dan anak.

5. Bagi Masyarakat

Agar klien maupun masyarakat mampu mendeteksi dini penyulit yang mungkin timbul pada masa hamil, bersalin, BBL maupun *nifas*. Sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan untuk mendapatkan penanganan. Ibu hamil sebaiknya memeriksakan kehamilannya dengan teratur sehingga dapat terdeteksi secara dini adanya komplikasi selama kehamilan. Peran serta masyarakat dalam pengawasan ibu hamil dan ibu bersalin sebaiknya ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih.